

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak, yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Arikunto (2009:3) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Menurut Hopkins (Muslich, 2009:8) penelitian tindakan kelas adalah ‘suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran’.

Sedangkan Kemmis dan Mc. Taggart menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah ‘studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri’.

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang meningkatkan kemampuan membaca dini anak TKA Al-Hidayah melalui penggunaan media gambar, masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan membaca dini

anak TKA Al-Hidayah kelompok B. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dengan mengambil latar alamiah di kelas.

B. Prosedur Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berperan untuk merancang pelaksanaan pembelajaran membaca dini melalui penggunaan media gambar, bekerja dengan guru selaku praktisi dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan serta mendampingi guru dengan memberikan arahan, motivasi dan stimulus agar guru dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan meliputi pembuatan rancangan pembelajaran serta mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan anak didik dalam proses pembelajaran sebagai alat peraga, dalam hal ini penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dini anak TKA Al-Hidayah kelompok B yang berlokasi di Baleendah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas B di TKA Al-Hidayah yang dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2011. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan, peran peneliti adalah merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran, bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan serta mendampingi guru dengan memberikan arahan, motivasi dan stimulus agar guru dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini tercapai dan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.

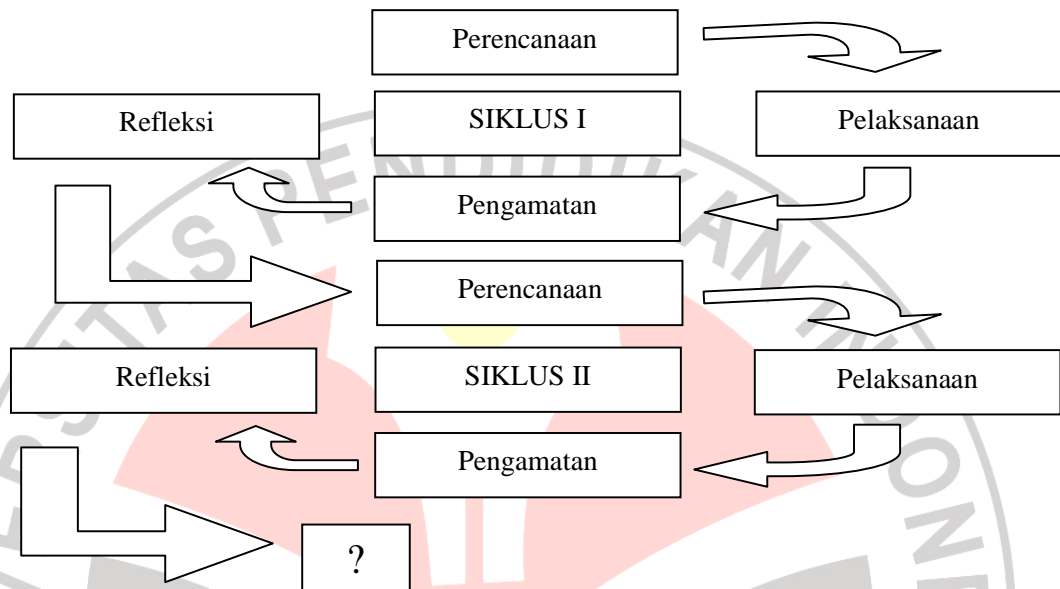
3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan perekaman data, dan hasil pelaksanaan kegiatan. Adapun tujuannya adalah mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai serta dampak dari pelaksanaan tindakan.

Secara garis besar tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2009:16)

Penjelasan: tahap 1 Menyusun rancangan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

Tahap 2 pelaksanaan tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas.

Tahap ke 3 pengamatan atau observasi

Tahap ke 3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Tahap 4 Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi penelitian tindakan tidak pernah menjadi kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali jika belum tercapai apa yang diharapkan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKA Al-Hidayah yang terletak di Jalan Empang Ciherang, Desa Malakasari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan proses pembelajaran kemampuan membaca dini pada anak tersebut terlihat masih kaku dan konvensional, strategi yang digunakan sangat monoton dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), selain itu sebagian dari guru TKA Al-Hidayah memberikan pembelajaran kemampuan membaca dini masih secara

akademik. Sedangkan kenyataannya anak usia TK adalah masanya bermain, di mana dalam bermainnya itu merupakan kegiatan belajar anak. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak TKA Al-Hidayah yang berada di kelompok B.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi (pengamatan) digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda checklist pada lembar observasi.
2. Pedoman wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca dini anak TKA Al-Hidayah.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dokumentasi berupa gambar dan tulisan.

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK TAMAN
KANAK-KANAK MELALUI DUKUNGAN PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Penggunaan Media Gambar	Perencanaan Pembelajaran	Komponen Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan tujuan pembelajaran • Perencanaan materi pembelajaran • Pemilihan metode/strategi pembelajaran • Pemilihan media sumber belajar • Penentuan evaluasi 	Studi Dokumentasi	Guru
		Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Program Tahunan • Program Semester • Rencana Kegiatan Mingguan(RKM) • Rencana Kegiatan Harian (RKH) • Buku laporan penilaian anak 		
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan anak didik pada suasana pembelajaran yang tenang • Guru memberikan apersepsi melalui tanya jawab • Guru mempersiapkan media gambar yang dibutuhkan pada saat pembelajaran • Guru menjelaskan tentang media gambar • Tema yang disampaikan sesuai dengan karakteristik anak • Artikulasi bacaan yang disampaikan jelas • Guru menguasai tema yang disampaikan • Guru menguasai media gambar yang disediakan sesuai dengan tema • Guru dapat membaca situasi dan kondisi anak • Intonasi suara yang diucapkan jelas • Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang media gambar 	Observasi	Guru

			<p>yang disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pandangan guru tertuju kepada semua anak • Guru melibatkan anak dalam penggunaan media gambar • Guru memberikan bimbingan kepada anak sesuai dengan tema • Media gambar yang digunakan menarik bagi anak 		
		Aktifitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mendengarkan penjelasan guru • Anak merespon pertanyaan yang diberikan guru • Anak mengikuti perintah yang diberikan oleh guru • Perhatian anak tertuju pada proses pembelajaran • Anak terlibat aktif dalam kegiatan • Anak mampu bekerjasama dengan teman • Anak antusias ketika menjawab pertanyaan guru • Anak berani bertanya kepada guru • Anak berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak dapat berinteraksi dengan guru • Anak dapat berinteraksi dengan teman • Perhatian anak tertuju pada guru dengan tema yang disampaikan • Perhatian anak tertuju pada media gambar yang telah disediakan • Anak berani mengikuti permainan • Anak dapat berinteraksi dengan kelompok • Anak terlihat senang pada saat kegiatan berlangsung 	Observasi	Anak
Kemampuan Membaca Dini Anak Taman Kanak-kanak	Memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan huruf vokal 'a' dalam kata 'Apel' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf vokal 'i' dalam kata 'Ikan' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf vokal 'u' dalam kata 'Unta' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf vokal 	Observasi	Anak

membaca dan menulis		<p>'e' dalam kata 'Ember' dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan huruf vokal 'o' dalam kata 'Obor' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'b' dalam kata 'Buaya' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'c' dalam kata 'Capung' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'd' dalam kata 'Domba' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'f' dalam kata 'Flemingo' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'g' dalam kata 'Gitar' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'h' dalam kata 'Harimau' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'j' dalam kata 'Jerapah' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'k' dalam kata 'Kucing' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'l' dalam kata 'Laba-laba' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'm' dalam kata 'Mobil' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'n' dalam kata 'Nanas' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'p' dalam kata 'Pisang' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'q' dalam kata 'Quran' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'r' dalam kata 'Rusa' dengan 		
---------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 's' dalam kata 'Sepatu' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 't' dalam kata 'Tomat' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'v' dalam kata 'Vas' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'w' dalam kata 'Wortel' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'x' dalam kata 'Xilafon' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'y' dalam kata 'Yoyo' dengan tepat. • Anak dapat menyebutkan huruf konsonan 'z' dalam kata 'Zebra' dengan tepat. 		
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menghubungkan tulisan sesuai dengan gambar. • Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama. 	Observasi	Anak
	Membaca nama sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat melengkapi kata yang belum lengkap. • Anak dapat membaca kata dan kalimat sederhana (misal: namanya sendiri). 	Observasi	Anak
	Menuliskan nama sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat merangkai sebuah kata dengan melihat contoh. • Anak dapat merangkai lebih dari empat huruf menjadi sebuah kata (misal: namanya sendiri) 	Observasi	Anak

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi anak didik yang ada di kelompok B TKA Al-Hidayah, sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).

2. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk pengukuran. Dalam hal ini pengamat harus jeli dalam mengamati baik itu ketika menatap kejadian, gerak, atau proses. Dengan kata lain pengamatan disini yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda, dan dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Supardi (2009:132) analisis data merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang dan menggolongkan serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.

Dari penelitian data tersebut, kemudian dipaparkan lebih sederhana menjadi paparan yang berurutan berupa paparan data dan akhirnya ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

G. Validasi Data

Menurut Muhazir (2007:1) pengertian Validitas (*Validity*) ditinjau secara bahasa konsep adalah kesahihan; kebenaran yang diperkuat oleh bukti atau data yang sesuai. Validitas data memiliki prinsip bahwa kadar kemampuan alat pengukur untuk dapat memenuhi fungsinya dalam menggambarkan keadaan aspek yang diukur dengan tepat dan teliti.

Validasi data yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk kepada pendapat Wiraatmadja (Kurniasih, 2010:58) bahwa agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa persyaratan berikut:

- a. *Member-check*, yaitu memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan data hasil temuan yang diperoleh dari narasumber, baik kepada sekolah, guru, anak, rekan sejawat pada setiap akhir pelaksanaan tindakan untuk menentukan kebenaran data.
- b. *Triangulasi*, yaitu proses mengecek kebenaran data yang dianalisis peneliti dengan mengkonfirmasi kepada guru kelas pendamping.
- c. *Audit Trial*, yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan metode maupun prosedur yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Peneliti dapat mendiskusikannya dengan teman sejawat yang memiliki wawasan luas tentang pembelajaran pengembangan bahasa.
- d. *Expert opinion*, yaitu melakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli yang profesional dalam bidang pembelajaran pengembangan bahasa.

